

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pelatihan singkat perencanaan karir terbukti efektif untuk meningkatkan rerata skor perencanaan karir pada mahasiswa semester awal Jurusan Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Terdapat perbedaan rerata skor perencanaan karir pada mahasiswa semester awal Jurusan Psikologi UPI yang mengikuti rangkaian pelatihan singkat perencanaan karir dengan mahasiswa semester awal yang tidak mengikuti rangkaian pelatihan singkat perencanaan karir.
3. Keaktifan peserta dalam mengikuti setiap sesi pelatihan singkat perencanaan karir, kemampuan *trainer* dalam membawakan materi, metode *experiential learning* yang digunakan, serta ketepatan materi yang diberikan merupakan faktor utama yang mempengaruhi terjadinya peningkatan rerata skor perencanaan karir pada mahasiswa semester awal Jurusan Psikologi UPI yang mengikuti pelatihan singkat perencanaan karir.
4. Kegiatan aksi belajar yang dilakukan peserta selama 6 hari menunjukkan bahwa aksi belajar merupakan salah satu kegiatan yang dikategorikan dapat meningkatkan perencanaan karir pada mahasiswa semester awal Jurusan Psikologi UPI yang mendapat perlakuan berupa pelatihan singkat perencanaan karir..

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Karena pelatihan singkat perencanaan karir terbukti signifikan dalam meningkatkan rerata skor perencanaan karir, maka bagi mahasiswa disarankan untuk mengikuti berbagai program pelatihan karir, agar dapat lebih memahami dan menggali potensi diri dan menambah pengetahuan tentang karir.
2. Karena pelatihan singkat perencanaan karir terbukti signifikan meningkatkan rerata skor perencanaan karir pada mahasiswa semester awal Jurusan Psikologi, maka diharapkan pihak universitas baik melalui jurusan ataupun fakultas dapat menyelenggarakan pelatihan karir yang serupa bagi para mahasiswa. Selain itu program yang sama juga dapat diberikan kepada siswa SMP kelas IX untuk membantu mereka dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan antara SMA atau SMK. Selain untuk siswa SMP kelas IX, program yang sama juga dapat diberikan kepada siswa SMA kelas X untuk membantu mereka dalam pemilihan penjurusan pada kelas XI, yaitu IPS, IPA, atau Bahasa.
3. Bagi peneliti selanjutnya.
  - a. Karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki, penulis menentukan partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester awal Jurusan Psikologi UPI. Oleh karena itu bagi peneliti

selanjutnya, disarankan untuk menentukan partisipan yang lebih luas dengan jurusan yang beragam.

- b. Karena keterbatasan waktu dan biaya, penulis menentukan waktu pembekalan materi dalam pelatihan singkat perencanaan karir hanya diberikan dalam waktu 1 hari. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat program pelatihan dengan jangka waktu yang lebih panjang agar hasil yang didapat menjadi lebih maksimal.
- c. Karena teknik penjarangan peserta pelatihan dirasa kurang efektif dalam penentuan partisipan penelitian, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan teknik randomisasi dalam menentukan partisipan penelitian dengan sebelumnya melakukan publikasi dengan metode “penjarangan partisipan penelitian” dan selanjutnya melakukan pengukuran awal untuk membagi partisipan ke dalam dua kelompok. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir akan adanya peserta pelatihan yang telah memiliki tingkat perencanaan karir yang tinggi.